

**EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI ACEH: ANALISIS *GRANGER CAUSALITY***

Nama : Asnawi
NIDN : 0008026410
Nama : Nurhayati
No. Mahasiswa : 151100410052



PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2017

TA : 2017
Nomor Bukti : 098 / XII
MAK : 5742.002.053.521119

KUITANSI / BUKTI PEMBAYARAN

Sudah terima dari : PUMK Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Universitas Malikussaleh
Jumlah Uang : Rp 1.000.000
Terbilang : Satu Juta Rupiah
Untuk Pembayaran : Biaya Belanja Barang Untuk Kegiatan Penelitian Dosen Bersama Mahasiswa pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen (PPIM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh



Lhokseumawe, 04 Desember 2017
Yang Menerima Dana

[Signature]
Asrawi, Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Pascasarjana
Ilmu Manajemen

[Signature]
Ichsan, S.T., MPPM., Ph.D
NIP. 1971061519980331005

Lunas dibayar, 04 Desember 2017
PUMK Program Pascasarjana Ilmu Manajemen

[Signature]
Dedy Nurdiansyah, SE., MM
NIP. 198108062002121002

Barang/ pekerjaan tersebut telah diterima/ diselesaikan dengan lengkap dan baik
Sekretaris PPIM

[Signature]
Aiyub, SE., M.Ec.
NIP. 197106122002121002



universitas
MALIKUSSALEH

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Izin Penyelenggaraan Program: Kepmendiknas RI Nomor: 143/D/O/2010

HALAMAN PENGESAHAN

PENELITIAN PROGRAM PASCASARJANA ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Judul Penelitian : Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi
Aceh: Analisis *Granger Causality*

Peneliti:

Ketua Peneliti :
Nama Lengkap : Dr. Asnawi, S.E., M.Si
NIDN : 0008026410
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Nomor HP : 081269188965
Alamat Surat (Email) : asnawiabd@yahoo.com

Anggota Peneliti :
Nama Lengkap : Nurhayati
Nomor Mahasiswa : 151100410052
Perguruan Tinggi : Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Biaya Penelitian : Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

Mengetahui,

Ketua PPIM



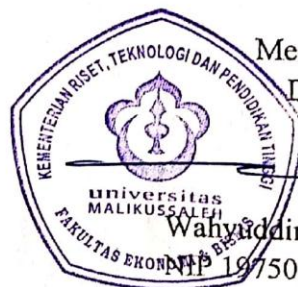
Dr. Ichsan, S.T., M.P.P.M.
NIP 197106151998031005

Lhokseumawe, 27 November 2017

Ketua Peneliti,

Dr. Asnawi, S.E., M.Si
NIP 196402082001121001

Menyetujui,
Dekan,



Wahyuddin, S.E., M.Si.
NIP 197505202002121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian dengan judul : **EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH: ANALISIS *GRANGER CAUSALITY***.

Ucapan terimakasih kepada Ketua Program Pascasarjana Ilmu Manajemen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Kritik dan saran akan kami terima secara terbuka untuk kesempurnaan laporan penelitian ini.

Lhokseumawe, November 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	1
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	2
2.1.Perdagangan Internasional.....	2
2.2. Pertumbuhan Ekonomi	3
2.3. Export Led Growth.....	3
2.4. Import Led Growth.....	4
BAB III METODOLOGI	6
3.1. Data dan Sumber	6
3.2. Uji Granger Causality.....	6
BAB IV HASIL PENELITIAN	9
4.1. Stasionery ADF	9
4.2. Uji Kointegrasi Johansen.....	9
4.3. Uji Granger Causalty	10
BAB V PENUTUP	12
5.1. Kesimpulan.....	12
5.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENELITIAN	14

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengkaji hubungan pertumbuhan ekonomi dengan ekspor, ekspor dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dengan impor, impor dengan pertumbuhan ekonomi. Impor dengan ekspor, ekspor dengan impor di Provinsi Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data time series dalam kurun waktu 1987-2016 dengan menggunakan metodologi *Granger Causality*. Hasil penelitian didapatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh secara bersama-sama mempengaruhi ekspor pada lag ke 3 dan pertumbuhan ekonomi juga secara signifikan mempengaruhi impor pada lag ke 3.

Kata Kunci : *Granger Causality*, ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aktivitas perdagangan luar negeri Provinsi Aceh ekspor diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah, dengan banyaknya barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi untuk memenuhi keperluan ekspor, sehingga dapat meningkatkan penggunaan tenaga kerja, dan meningkatnya pendapatan masyarakat sejalan dengan meningkatnya devisa negara. Sebaliknya impor terhadap barang-barang dan jasa-jasa harus dikurangi dengan impor dilakukan pada barang-barang dan jasa-jasa yang tidak ada atau kekurangan produksi. Namun nilai impor *Provinsi Aceh pada tahun 2015 sebesar US\$116.817.674 juta, lebih besar dengan nilai ekspor pada tahun yang sama, yaitu sebesar US\$93.336.621 juta.* (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2015). Hal ini menyebabkan berpengaruh terhadap menurunnya devisa negara.

Salah satu Indikator makroekonomi keberhasilan pembangunan ekonomi di Provinsi Aceh yaitu peningkatan pertumbuhan ekonomi, baik disebabkan oleh perdagangan luar negeri yang berupa ekspor impor maupun dari perdagangan dalam negeri. Namun nilai Ekspor Provinsi Aceh tahun 2016 sebesar US\$39.466.161 juta, dan mengalami penurunan nilai ekspor, kalau dibandingkan dengan tahun 2015, sebesar US\$93.33.621 juta (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, 2016).

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji hubungan pertumbuhan ekonomi dengan ekspor, eksport dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dengan impor, impor dengan pertumbuhan ekonomi. Impor dengan ekspor, ekspor dengan impor di Provinsi Aceh.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

2.1. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional adalah terdiri dari ekspor dan impor. Usaha penjualan barang-barang dari suatu negara ke negara lain adalah ekspor dan sebaliknya membeli barang-barang dari negara lain untuk kebutuhan dalam negeri suatu negara yaitu impor. Tujuan daripada perdagangan internasional bagi suatu negara yaitu untuk meningkatkan devisa Negara. Model perdagangan internasional dari Heckscher-Ohlin-Samuelson (H-O-S) dalam Antoni (2008) mengatakan bahwa perdagangan internasional dapat menggantikan pergerakan faktor pengeluaran antar negara yang merupakan kegiatan ekspor. Pendapat H-O-S didukung oleh Mundel (1957) yang menyatakan bahwa perdagangan antar negara dan pergerakan faktor pengeluaran bangsa adalah bersifat pengganti.

Adam Smith dalam Appleyard, Field & Cobb (2006) mengemukakan teori perdagangan *Absolut Advantage*. Teori ini mengatakan bahwa perdagangan terbuka antar negara akan membawa keuntungan bagi setiap negara yang terlibat dalam perdagangan tersebut. Adam Smith mengatakan bahwa setiap negara agar memperoleh keuntungan dalam perdagangan internasional harus mengkonsentrasikan diri untuk memproduksi barang-barang yang memiliki keunggulan mutlak (*Absolute Advantage*).

David Ricardo dalam Krugman & Obstfeld (2000) mengemukakan teori perdagangan *Comparative Advantage* menyebutkan bahwa yang menentukan tingkat keuntungan dalam perdagangan internasional adalah keuntungan komparatif, yaitu setiap negara yang terlibat dalam perdagangan internasional harus melakukan spesialisasi komoditas.

2.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama pembangunan ekonomi di setiap negara. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pada GNP masyarakat pada periode ekonomi tertentu. Sukirno (1994:436) mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi *neo-klasik*, adalah melihat ketergantungan pertumbuhan ekonomi pada perkembangan faktor-faktor produksi, yaitu:

$$\Delta Y = f(\Delta K, \Delta L, \Delta T) \quad (1)$$

di mana ΔY adalah tingkat pertumbuhan ekonomi, ΔK adalah tingkat pertambahan barang modal dan ΔL adalah tingkat pertambahan teknologi. Sedangkan Solow dalam Sukirno (1994:436) membantuk teori pertumbuhan ekonomi, adalah:

$$g = m \Delta K + b \Delta L + \Delta T \quad (2)$$

di mana: g adalah tingkat/persentase pertumbuhan ekonomi, m adalah produktivitas modal marginal dan b adalah produktivitas marginal tenaga kerja. Dari persamaan (1) dan (2), maka, tingkat pertumbuhan ekonomi tergantung kepada; (a) pertambahan modal dan produktivitas modal marginal, (b) pertambahan tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja marginal dan (c) perkembangan teknologi.

Teori pertumbuhan ekonomi Horrod-Domar, yaitu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang, adalah; (1) barang modal telah mencapai kapasitas penuh, (2) tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional, (3) rasio modal produksi (*capital output ratio*) tetap dan (4) perekonomian terdiri dari dua sektor. Sedangkan teori pertumbuhan ekonomi Schumpeter menekankan peranan pengusaha di dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, inovasi pengusaha menciptakan barang-barang baru, memperluas pasar, mengembangkan sumber bahan mentah, dan memperbaiki manajemen organisasi (Sukirno, 1994:433).

2.3. Export Led Growth

Hubungan antara ekspor dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat signifikan, karena semakin tinggi nilai ekspor maka devisa negara bertambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan negara dan pertumbuhan ekonomi. Mangir (2012) meneliti hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu 2002-2011 yang menggunakan

pendekatan unit root, uji co-integration dan uji causalitas granger, hasil penelitian dalam jangka pendek adanya hubungan dua arah antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi selama jangka waktu penelitian dan hasil jangka panjang adalah terjadi hubungan satu arah ekspor dan pertumbuhan ekonomi.

Hye dan Adnan (2012), melakukan penelitian di China dalam kurun waktu 1987-2009, dengan metode penelitian yang dipakai adalah unit root test Philip Perron untuk menganalisis tingkat integrasi dan autogrative distributed lag (ADL). Untuk menguji adanya hubungan sebab akibat antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi, ekspor dengan impor dan impor dengan pertumbuhan ekonomi menggunakan granger causality test yang telah dimodifikasi. Hasil penelitian didapatkan hubungan langsung sebab akibat antara pertumbuhan ekonomi dan impor, ekspor dengan impor. Penelitian berhasil membuktikan hipotesis kelanjutan devisa luar negeri dan *export-led growth*, *growth-led export*, *import led growth*, *growth led import*.

2.4. Import Led Growth

Impor dari suatu Negara ke Negara lain juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, asalkan barang-barang yang dimpor adalah barang yang benar diperlukan di negara tujuan. Namun apabila impor terlalu besar dari ekspor suatu negara, maka akan mengalami devisa. Impor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi adalah yang memenuhi kebutuhan barang, baik barang modal maupun barang konsumsi yang seimbang dengan ekspor. Ashraf (2011) membuktikan hipotesis import led growth. Penelitian menggunakan data time series selama 1970-2008. Metode yang digunakan causalitas granger, uji granger, hasil penelitian yaitu hubungan dua arah antara impor dengan pertumbuhan ekonomi dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana impor tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya..

Pistoresi dan Rinaldi (2012) di Itali, menggunakan uji kointegrasi metode ADF dan uji causalitas, menggunakan data time series 1863-3004. Hasil penelitian sebelum perang dunia pertama impor mempengaruhi GDP, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian setelah perang dunia ke dua terjadi hubungan dua arah ekspor dengan impor karena dengan meningkatnya perdagangan intra industry. Didapati juga bahwa hubungan lemah terhadap hipotesis *export led growth* dan *growth led import*, atau ekspor tidak menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi tidak menyebabkan ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor bukan factor tunggal pendorong pertumbuhan ekonom

BAB III METODOLOGI

3.1. Data dan Sumber

Penelitian menggunakan data sekunder (*time series*). Data tersebut diperoleh dari buku referensi Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPS). Objek penelitian fokus pada indikator ekonomi makro di Provinsi Aceh, yaitu ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh dalam rentang waktu 1987-2016.

3.2. Uji Granger Causality

Uji *Granger Causality* digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan hubungan arah antara dua variabel atau lebih yang berkorelasi tinggi. Sebelum menggunakan pendekatan granger causality, langkah terlebih dahulu adalah dengan menguji unit root test, agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat

Uji Unit Root Test

Uji unit root dengan menggunakan data sekunder (*time series*) adalah untuk menghindari regresi palsu atau *spurious regression* (Granger dan Newbold, 1974). Uji unit root digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dari variabel-variabel yang diteliti, dimana regresi yang menghasilkan R^2 tinggi tidak berarti karena disebabkan oleh perkembangan data, bukan oleh hubungan dari variabel-variabel dalam model (Mohd Nor dan Sarmidi, 2003). Pendekatan yang digunakan untuk menguji apakah data stasionery atau tidak, yaitu uji Augmented Dickey-Fuller atau ADF (Dickey dan Fuller 1981), dengan model sebagai berikut :

$$\Delta Y_t = \alpha_t + \delta_t + \beta Y_{t-1} + \sum_{i=1}^m \alpha_i \Delta Y_{t-1} + \varepsilon_t \quad (3)$$

di mana ΔY_t adalah turunan pertama data time series Y_t ($Y_t - Y_{t-1}$). α ialah *intercept*, δ , β adalah parameter, ε_t ialah error term dan m ialah panjang lag.

Cointegration Test

Cointegration Test menggunakan metode Johansen (1988:231-254), berdasarkan *maximum likelihood estimation* dan *likelihood ratio test statistic* melalui nilai *maximum eigen test* atau *trace test*, yaitu :

Satistik Trace Test:

$$\lambda_{\text{trace}}(r) = -T \sum_{j=r+1}^n \ln(1 - \lambda_j) \quad (4)$$

Satistik Nilai Maximum Eigen Test :

$$\lambda_{\text{max}}(r, r + 1) = -T \ln(1 - \lambda_{r+1}) \quad (5)$$

$\lambda_{\text{trace}}(r)$ dan $\lambda_{\text{max}}(r, r + 1)$ adalah statistik trace dan statistik maksimum nilai eigen, r adalah vektor kointegrasi, T = jumlah sampel λ_i = nilai eigen pangkat i .

Uji Granger Causality

Uji granger causality adalah melihat hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel yang dimasukkan dalam model, Uji granger causality diperkenalkan oleh Granger (1969), yaitu hubungan arah sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hubungan arah sebab akibat dimisalkan X_t sebagai ekspor dan i_t yaitu pertumbuhan ekonomi. Variabel X_t dapat menyebabkan Granger terhadap i_t apabila lag yang dimasukkan ($X_{t-1}, X_{t-2}, X_{t-3}, \dots, X_{t-n}$), akan meningkatkan jangkauan bagi i_t dan sebaliknya ($i_{t-t}, i_{t-2}, i_{t-3}, \dots, i_{t-n}$) akan meningkatkan jangkauan terhadap X_t yang mempunyai nilai mean kuadrat terkecil (Sukemi, Loganathan dan Nawawi, 2004, dan Fong dan Mustapha, 2003).

Formula granger causality dalam Gujarati (2003), yaitu :

$$Y_t = \delta + \sum_{i=1}^a \phi_i Y_{t-1} + \sum_{j=1}^b \varphi_j X_{t-1} + \mu_t \quad (6)$$

$$X_t = \rho + \sum_{i=1}^m \beta_i X_{t-1} + \sum_{j=1}^n \lambda_j Y_{t-1} + \tau_t \quad (7)$$

δ dan ρ yaitu konstanta, ϕ_i , β_i , φ_j dan λ_j adalah koefisien korelasi, sedangkan μ_t , τ_t merupakan error term yang tidak berkorelasi dengan mean kosong dan ko-variant tidak terbatas. Persamaan (6) dan (7) dapat diregres dengan menggunakan metode Ordinary Least Square, Persamaan (6), bila $H_0 = \phi_1 = \phi_2 = \phi_3 \dots = \phi_n = 0$, maka hipotesis null diterima, dengan menggunakan uji F, maka X_t (Y_t) tidak menyebabkan Y_t (X_t) granger. Persamaan (7), bila $H_0 = \lambda_1 = \lambda_2 = \lambda_3 \dots = \lambda_n = 0$, juga dengan menggunakan uji F maka hipotesis null diterima dan tidak ada hubungan granger antara X_t (Y_t) dan Y_t (X_t).

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Uji Stasionery ADF

Uji unit root test dengan data time series dalam jangka waktu 1987-2016, berdasarkan metode Augmented Dickey Fuller (ADF), yaitu berdasarkan tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1
Uji Stasionary ADF

Variabel	Unit Root Test	ADF Test Statistic	Critical Value 5%	Keterangan
X	Level	-1.985782	-2.967767	Tidak stasioner
	First Different	-5.124551	-2.971853	Stasioner
M	Level	-3.855970	-2.967767	Stasioner
	First Different	-6.601612	-2.976263	Stasioner
Y	Level	0.338178	-2.967767	Tidak Stasioner
	First Different	-10.7656	-2.948404	Stasioner

Sumber : data 1987-2016 (diolah)

Tabel 1 adalah nilai ADF test dari variable X = $-1.985782 < -2.967767$ (5%) pada level, maka tidak stasionari. Tetapi nilai ADF dari X = $-5.124551 > -2.971853$ (5%) pada first different maka stasioner. Nilai ADF test dari M = $-3.855970 > -2.967767$ (5%) pada level, maka stasionari dan nilai ADF test M = $-6.601612 > -2.976263$ (5%) pada first different, maka stasioner. Nilai ADF test variable Y = $0.338178 < -2.967767$ (5%), maka, tidak stasioner pada level dan nilai ADF test Y = $-10.7656 > -2.948404$ (5%) stasionery pada first different.

4.2. Uji Kointegrasi Johansen

Uji Kointegrasi Johansen, dapat diperlihatkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Uji Kointegrasi Johansen dengan
Uji Trace dan Nilai Max-Eigen

Vektor	Hipotesis Null Tidak berkointegrasi	Statistik Trace	Max-Eigen Statistik	Nilai Kritis 5%	Probabilita
Y	$r = 0^*$	38.51780	26.23600	24.27596	0.0004
X	$r \leq 1$	12.28180	8.398900	12.32090	0.0507
M	$r \leq 2$	3.882899	3.882899	4.129906	0.0579

Keterangan: *Uji Trace dan Nilai Eigen Maksimum, signifikan pada 5%.

Tabel 2 yaitu, kedua-dua uji statistik menghasilkan keputusan konsisten. Trace statistik menghasilkan satu persamaan vektor yang berkointegrasi pada level signifikan 5%. Selanjutnya, nilai *max-eigen statistic* juga berwujud satu persamaan vektor berkointegrasi pada tingkat signifikan 5%. Ini berarti terdapat hubungan jangka panjang pada ke tiga variabel yang ada dalam model.

4.3. Uji Granger Causality

Hasil Uji Granger Causality, dapat diperlihatkan pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Uji Granger Causality

Null Hipotesis	F-Statistic	Probability	Keputusan
X does not Granger Cause Y	1.10255	0.3713	Diterima
Y does not Granger Cause X	6.48550	0.0030	Ditolak
M does not Granger Cause Y	0.26537	0.8495	Diterima
Y does not Granger Cause M	3.97465	0.0226	Ditolak
M does not Granger Cause X	0.37843	0.7696	Diterima
X does not Granger Cause M	2.32932	0.1052	Diterima

Keterangan : Panjang lag 3

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian, dimana pertumbuhan ekonomi (Y) ke ekspor (X) di provinsi Aceh berpengaruh signifikan (Y does not Granger Cause X), karena $F_{stat} = 6.48550$ dan nilai Probabilitanya sebesar 0,0030. Berdasarkan perhitungan F_{stat} lebih besar dari $F_{tab0,05} = 2,96$, dimana menerima hipotesis (H_a) dan menolak hipotesis (H_o) pada tingkat kesalahan 5 %. artinya secara simultan atau secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (Y) ke ekspor (X) berpengaruh signifikan pada leg 3.

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi (Y) ke impor (M) di provinsi Aceh berpengaruh signifikan (Y does not granger Cause M), ini dikarenakan $F_{stat} = 3,97465$ lebih besar dari $F_{tab0,05} = 2,96$ dengan probabilitanya 0,0226, dimana menerima hipotesis (H_a) dan menolak hipotesis (H_o) pada tingkat kesalahan 5 %. artinya secara bersama-sama pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Aceh ke impor (M) berpengaruh signifikan pada leg 3.

Hubungan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi, dari hasil analisis Granger menunjukkan bahwa adanya hubungan pertumbuhan ekonomi menyebabkan ekspor, ini bermakna bahwa ketika pertumbuhan output meningkat, akan menyebabkan peningkatan ekspor dan tidak ada hubungan timbal balik ekspor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Aceh. Sebaliknya adanya hubungan pertumbuhan ekonomi dengan impor, dan tidak ada hubungan timbal balik impor dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi. Artinya dari hasil penelitian ketika peningkatan output terjadi di provinsi Aceh akan merangsang peningkatan impor.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh secara bersama-sama ke Ekspor (Y does not Granger Cause X) pada leg 3 dan pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh secara signifikan ke impor (Y does not granger Cause M) pada leg ke 3.

5.2. Saran

Hasil penelitian terungkap bahwa tidak hubungan timbal balik ekspor dan impor dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan ekspor dan impor di provinsi Aceh yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni (2008), Investasi Langsung Asing (FDI) dan Perdagangan bukti empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi bisnis dan Koperasi* Vol 10, No. 2. Oktober 2008.
- Appleyard, D, Field A. Cobb (2006), *International Economics* 5th Edition New York McGraw Hill/Irwin
- Ashraf Muhammad, *et al* (2011) Analizing the Causal Relationship between Impor and Economics Growth for Pakistan. *Interdisplinery Journal of Contemporary Research in Business* Vol 23 (No 2) 1716-1725.
- Hye, Qazi Muhammad Adnan, 2012, Expor, Import and Economics Growth in China, *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade studies*, Vol 5 (No. 1) 42-55
- Krugman, P R and Obstfeld, M (2000), *International Economic Theory and Policy*, University of California. Addison Wesley.
- Mangir, Fatih, 2012, Export and Economic Growth in Turkey, Cointegration and Causality Analysis, *Economics, Management and Financial Market*, Vol 7 (No 1): 67-80.
- Mundel, R. A (1957) International Trade and Factor Mobility. *American Economic Review*, 47.pp. 321-336
- Pistoresi, Barbara dan Rinaldi A, 2012, Export, Import and Growth New Evidences on Itali 1863-2004. *Explorations in Economic History* 49 (2012): 241-254.42-55
- Sadono Sukirno (1994). *Pengantar Teori Makroekonomi*, edisi kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.